

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEMAMPUAN BERHITUNG TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI DI KECAMATAN SALAMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lilis Riswanti

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: liliriswanti1393@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara: (1) perhatian orang tua dengan disiplin belajar (2) perhatian orang tua dengan kemampuan berhitung (3) disiplin belajar dengan kemampuan berhitung (4) perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika (5) disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika (6) kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika (7) mengetahui koefisien pada setiap jalur (8) apakah diagram didukung data setelah dilakukan analisis jalur. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Salaman sebanyak 490 siswa dengan sampel 123 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *propotionate random sampling*. Teknik pengambilan data dengan metode angket dan tes. Semua data di-analisis secara kuantitatif dengan *path analysis*. Hasil analisis korelasi yang diperoleh pada $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut: terdapat hubungan kausal antara: (1) perhatian orang tua dengan disiplin belajar sebesar 0,160 (2) perhatian orang tua dengan kemampuan berhitung sebesar 0,247 (3) disiplin belajar dengan kemampuan berhitung sebesar 0,246 (4) perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,265 (5) disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,412 (6) kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,365 (7) $P_{21} = 0,160$; $P_{31} = 0,213$; $P_{41} = 0,152$; $P_{32} = 0,212$; $P_{42} = 0,327$; $P_{43} = 0,245$ (8) model diagram dalam penelitian ini tidak ada yang berubah atau dihilangkan karena telah didukung data yang relevan.

Kata kunci: perhatian orang tua, disiplin belajar, kemampuan berhitung, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan akan berhasil jika ada hubungan yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Slameto (2013: 54) mengungkapkan bahwa "faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berupa faktor in

ternal yang terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Djamarah (2014: 162) menyatakan bahwa “orang tua adalah pendidik dalam keluarga”. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Perhatian orang tua adalah cara yang dilakukan ayah dan ibu untuk mendidik dan membimbing anak dalam belajar supaya anak mempunyai sifat, perilaku, dan prestasi yang baik. Perhatian yang diberikan kepada anak meliputi: (1) memberikan contoh perilaku yang baik, (2) cara orang tua mendidik, (3) memberikan bimbingan belajar, (4) melengkapi sarana dan prasarana, (5) memberikan hadiah, dan (6) memberikan nilai-nilai agama.

Faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki siswa. Benih-benih kedisiplinan dari rasa tanggung jawab seharusnya sudah mulai ditumbuhkan sejak dini. Djamarah (2011: 13) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga”. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa dan banyak manfaat yang bisa diambil apabila siswa menerapkan kedisiplinan. Dalam penelitian ini indikator disiplin belajar yang digunakan adalah: (1) disiplin dalam menaati tata tertib, (2) disiplin dalam mengerjakan tugas, (3) disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, (4) mengerjakan tugas di rumah, (5) mengulangi bahan pelajaran, dan (6) membuat jadwal dan melaksanakannya.

Kecerdasan matematika mencakup kemampuan untuk menggunakan angka dan perhitungan, pola, dan logika. Keterampilan operasi hitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjang cara berfikir yang cepat, tepat, dan terampil. Kemampuan berhitung yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara: (1) perhatian orang tua dengan disiplin belajar, (2) perhatian orang tua dengan kemampuan berhitung, (3) disiplin belajar dengan kemampuan berhitung, (4) perhatian

orang tua dengan prestasi belajar matematika,(5) disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika,(6) kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika,(7) mengetahui koefisien pada setiap jalur, dan (8) apakah diagram didukung data setelah dilakukan analisis jalur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Salaman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Populasi penelitian sebanyak 490 siswa dengan sampel 123 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket perhatian orang tua, angket disiplin belajar, tes kemampuan berhitung, dan tes prestasi belajar matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian prasyarat diperoleh bahwa keempat variabel berdistribusi normal, homogen, linear, dan berarti sehingga diberlakukan uji statistik parametrik. Berikut adalah hasil dari ujian prasyarat penelitian ini.

Tabel. 1
Hasil Perhitungan Uji Normalitas, Homogenitas, Linearitas, dan Keberartian

Variabel	χ^2_{hitung}	F_{hitung}	F_{hitung}	F_{hitung}
X ₁	3,515	1,223	1,089	9,149
X ₂	4,302		1,739	24,745
X ₃	8,925		0,036	18,620
Y	7,349			

Hasil analisis yang diperoleh dari persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = -20,892 + 0,169 X_1 + 0,351 X_2 + 0,258 X_3$. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta negatif negatif ($-20,892$) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain di luar model memberikandampak negatif terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien regresi semua variabel penelitian ini bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa perhatian orang tua yang mendukung akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Semakin tinggi

disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Dan semakin tinggi kemampuan berhitung pada siswa akan berpengaruh pada prestasi belajar matematika, yaitu semakin tinggi prestasinya.

Hasil korelasi sederhana sebagai berikut: (1) hubungan kausal antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar sebesar 0,160, (2) perhatian orang tua dengan kemampuan berhitung yaitu sebesar 0,247, (3) disiplin belajar dengan kemampuan berhitung sebesar 0,246, (4) perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika yaitu sebesar 0,265, (5) disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika yaitu sebesar 0,412, (6) kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika yaitu sebesar 0,365, (7) koefisien jalur pada $P_{21} = 0,160$; $P_{31} = 0,213$; $P_{41} = 0,152$; $P_{32} = 0,212$; $P_{42} = 0,327$; dan $P_{43} = 0,245$, (8) model diagram dalam penelitian ini didukung data yang relevan sehingga tidak ada yang dihilangkan atau diubah karena koefisien pada setiap jalur lebih dari 0,05.

Hasil analisis yang diperoleh bahwa uji signifikansi korelasi ganda sebesar 3,003 menunjukkan bahwa terdapat korelasi ganda antara perhatian orang tua, disiplin belajar, kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika signifikan secara statistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan kausal antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar sebesar 0,160 dengan tingkat hubungan sangat rendah, (2) perhatian orang tua dengan kemampuan berhitung sebesar 0,247 dengan tingkat hubungan rendah, (3) disiplin belajar dengan kemampuan berhitung sebesar 0,246 dengan tingkat hubungan rendah, (4) perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,265 dengan tingkat hubungan rendah, (5) disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,412 dengan tingkat hubungan sedang, (6) kemampuan berhitung dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,365 dengan tingkat hubungan rendah, (7) terdapat koefisien pada setiap jalurnya yaitu $P_{21} = 0,160$; $P_{31} = 0,213$; $P_{41} = 0,152$; $P_{32} = 0,212$; $P_{42} = 0,327$; dan $P_{43} = 0,245$ (8) model diagram dalam penelitian ini

tidak ada yang berubah atau dihilangkan karena telah didukung data yang relevan setelah dilakukan analisis jalur.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut. (1) kedisiplinan siswa hendaknya perlu diperhatikan dan ditingkatkan, agar siswa menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (2) sebaiknya orang tua selalu mengawasi dan mengontrol belajar anak, agar anak tersebut dapat belajar secara optimal sehingga prestasi belajarnya semakin meningkat (3) sebaiknya siswa lebih banyak berlatih dalam belajar matematika seperti mengerjakan soal-soal matematika agar penguasaan dalam berhitung lebih dikuasai (4) penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Ke-luarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Syafinuddin, Al Mandari. 2004. *Rumahku Sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra